Analisis Dampak Sosial Ekonomi dan Lingkungan Kemitraan Sertifikasi FSC (Forest Stewardship Council)
Pada Kelompok Tani Mitra CV Indotama Kayu Lestari
Abieza Chandra Pratama, Dr. Ir. Wiyono, S.Hut., M.Si., IPU.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ANALISIS DAMPAK SOSIAL EKONOMI DAN LINGKUNGAN KEMITRAAN SERTIFIKASI FSC (*FOREST STEWARDSHIP COUNCIL*) PADA KELOMPOK TANI MITRA CV INDOTAMA KAYU LESTARI

Oleh:
Abieza Chandra Pratama[1]
Wiyono[2]

INTISARI

Hutan rakyat memiliki peran penting dalam mendukung keberlanjutan ekonomi, sosial, dan lingkungan masyarakat, khususnya melalui skema kemitraan sertifikasi *Forest Stewardship Council* (FSC). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan dari penerapan kemitraan sertifikasi FSC antara CV Indotama Kayu Lestari dengan 27 kelompok tani mitra di Provinsi Jawa Tengah tepatnya di Kabupaten Purworejo dan Kabupaten Kebumen serta di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta teparnya di Kabupaten Kulon Progo, serta merumuskan strategi peningkatan dampaknya. Penelitian ini menggunakan pendekatan campuran (*mix methods*) dengan menggabungkan data kuesioner pertanyaan tertutup berskala *Likert* dan kuesioner pertanyaan terbuka dari 81 responden, yang kemudian dianalisis dan diintegrasikan menggunakan teknis Matriks Integrasi (*Joint Display*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak kemitraan secara keseluruhan pada kategori Tinggi. Analisis aspek sosial (indeks 92,47%) menunjukkan peningkatan partisipasi melalui administrasi dan efektivitas penanganan konflik, meskipun indikator keadilan (81,23%) masih terkendala distribusi Alat Pelindung Diri (APD) dan BPJS Ketenagakerjaan. Dampak ekonomi (indeks 91,01%) terbukti meningkatan pendapatan melalui insentif harga premium sebesar 10% dan pembukaan lapangan kerja baru, dengan hambatan berupa ketatnya kontrol kualitas dan lamanya antrean truk di pabrik. Sementara itu, aspek lingkungan (indeks 90,02%) berhasil mengubah kebiasaan tebang menjadi pengelolaan hutan lestari melalui kewajiban menanam kembali dan perlindungan Kawasan Bernilai Konservasi Tinggi (*High Conservation Value*/HCV). Namun, kesadaran lingkungan menjadi indikator terendah (75,80%) karena masih adanya warga yang membuang sampah sembarangan dan minimnya penyampaian laporan monitoring lingkungan kepada masyarakat. Berdasarkan kendala-kendala tersebut dirumuskan strategi peningkatan dampak pada masing-masing aspek, antara lain penguatan transfer pengetahuan sertifikasi melalui skema *Training of Trainers* (ToT), standarisasi *pre-grading* kayu di tingkat tapak, sinkronisasi jadwal distribusi bibit dengan kalender musim tanam, serta penguatan sosialisasi lingkungan secara intensif dan berkelanjutan. Secara keseluruhan, kemitraan sertifikasi FSC ini terbukti berdampak positif bagi peningkatan kesejahteraan petani sekaligus mendukung kelestarian hutan rakyat secara berkelanjutan.

Kata kunci: dampak, FSC, hutan rakyat, kemitraan, sertifikasi, strategi

---

[1] Mahasiswa Program Studi Pengelolaan Hutan SV-UGM, NIM: 22/494416/SV/20811
[2] Dosen Pembimbing Tugas Akhir Program Studi Pengelolaan Hutan SV-UGM

Analisis Dampak Sosial Ekonomi dan Lingkungan Kemitraan Sertifikasi FSC (Forest Stewardship Council)
Pada Kelompok Tani Mitra CV Indotama Kayu Lestari
Abieza Chandra Pratama, Dr. Ir. Wiyono, S.Hut., M.Si., IPU.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ANALYSIS OF THE SOCIO-ECONOMIC AND ENVIROMENTAL IMPACTS OF THE FSC (FOREST STEWARDSHIP COUNCIL) CERTIFICATION PARTNERSHIP ON THE FARMERS GROUPS PARTNERING WITH CV INDOTAMA KAYU LESTARI

By:
Abieza Chandra Pratama[1]
Wiyono[2]

ABSTRACT

Community forests play an important role in supporting the economic, social, and environmental sustainability of communities, particularly through the Forest Stewardship Council (FSC) certification partnership scheme. This study aims to analyze the social, economic, and environmental impacts of the FSC certification partnership between CV Indotama Kayu Lestari and 27 partner farmer groups in Central Java Province, specifically in Purworejo Regency and Kebumen Regency, as well as in the Special Region of Yogyakarta Province, specifically in Kulon Progo Regency, and to formulate strategies for enhancing these impacts. This study employed a mixed methods approach, combining data from a closed-ended questionnaire using a Likert scale and an open-ended questionnaire from 81 respondents, which were then analyzed and integrated using a Joint Display Matrix technique. The results show that the overall impact of the partnership falls into the "High" category. The analysis of social aspects (index 92.47%) indicates increased participation through improved administration and effective conflict resolution, although the equity indicator (81.23%) was still constrained by the distribution of Personal Protective Equipment (PPE) and Employment Social Security (BPJS Ketenagakerjaan) coverage. The economic impact (index 91.01%) was shown to increase income through a 10% premium price incentive and the creation of new jobs, with obstacles including strict quality control and long truck queues at the factory. Meanwhile, the environmental aspect (index 90.02%) successfully shifted logging habits toward sustainable forest management through mandatory reforestation and the protection of High Conservation Value (HCV) areas. However, environmental awareness was the lowest-scoring indicator (75.80%) due to residents still littering and the limited delivery of environmental monitoring reports to the community. Based on these challenges, improvement strategies were formulated for each aspect, including strengthening certification knowledge transfer through a Training of Trainers (ToT) scheme, standardizing timber pre-grading at the field level, synchronizing seedling distribution schedules with the local planting calendar, and reinforcing continuous and intensive environmental outreach. Overall, this FSC certification partnership has proven to have a positive impact on improving farmers' welfare while supporting the sustainable management of community forests.

Keywords: impact, FSC, community forests, partnership, certification

---

[1] Student in the Forest Management Program SV-UGM, NIM: 22/494416/SV/20811
[2] Thesis Advisor for the Forest Management Program SV-UGM